

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Paradigma Penelitian**

Paradigma merupakan sebuah sudut pandang tertentu yang digunakan peneliti dalam penelitiannya, adanya sudut pandang ini tentunya akan membentuk kerangka dan sistem berfikir sendiri, sehingga paradigma menjadi dasar yang mempengaruhi peneliti untuk menentukan metode penelitian dan bagaimana peneliti nantinya akan menafsirkan dan menganalisis data. Paradigma ditentukan biasanya berdasarkan cara pandang peneliti terhadap beberapa dimensi utama, seperti ontologi, epistemologi, aksiologi, dan metodologi. Ada juga beberapa faktor lain yang mempengaruhi paradigma yang digunakan, seperti tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, kebutuhan praktis lapangan hingga nilai-nilai pribadi atau ideologis dari peneliti (Creswell, 2018)

Menurut Creswell, terdapat empat paradigma utama yaitu, Postpositivisme, Konstruktivisme, Transformasional/Kritis dan Pragmatisme. Paradigma Postpositivisme merupakan paradigma yang mengakui adanya realitas objektif, namun manusia dianggap tidak dapat memahami realitas tersebut secara pasti atau absolut. Postpositivisme memandang bahwa pengetahuan bersifat sementara, bisa berubah dan bahkan salah, sehingga tidak untuk membuktikan kebenaran mutlak.

Penelitian ini menggunakan paradigma Postpositivisme, sebagai suatu pendekatan penelitian, karena penelitian ini hanya untuk mengetahui strategi *community relations* yang selama ini dilakukan oleh Sobat Air sebagai upaya mereka dalam meningkatkan kesadaran Masyarakat akan sumber daya air di Jakarta, mengumpulkan data melalui wawancara dengan Sobat Air sehingga hasil penelitian mungkin bias atau tidak dapat membuktikan kebenaran mutlak.

#### **3.2 Jenis dan Sifat Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian dengan tujuan untuk memahami, pengalaman, dan pandangan subjektif individu atau kelompok mengenai suatu

fenomena sosial atau budaya. Penelitian kualitatif biasanya berfokus pada pemahaman yang mendalam sehingga data informasi yang dibutuhkan biasanya hanya bisa didapat melalui wawancara, observasi atau FGD bukan data dalam bentuk numerik atau angka (Creswell, 2018). Kualitatif deskriptif merupakan jenis sifat penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan secara detail mengenai sebuah fenomena, peristiwa, pengalaman atau situasi berdasarkan perspektif orang yang berkaitan. Penelitian yang menggunakan kualitatif deskriptif bersifat alami dan kontekstual, Dimana hasil dari penelitian yang ditemukan akan dijelaskan sebagaimana adanya tanpa adanya manipulasi data, karena tujuannya untuk menggambarkan data lapangan sebenar-benarnya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui strategi *community relations* yang dilakukan Sobat Air Jakarta, artinya peneliti ingin menggambarkan pengalaman Sobat Air secara *real*. Data akan didapatkan melalui wawancara dengan Sobat Air dan juga Dinas Sumber Daya Air yang kemudian hasilnya akan dipaparkan sebenar-benarnya tanpa adanya manipulasi data, dan akan dianalisis menggunakan teori penelitian.

### **3.3 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan landasan kritis dalam dunia penelitian, dan variasi metode yang digunakan membentuk dasar bagi pemahaman mendalam terhadap berbagai fenomena. Dalam konteks ini, terdapat beberapa metode penelitian kualitatif yang telah menjadi pijakan penting bagi para peneliti. Metode-metode ini mencakup penelitian naratif, grounded theory, studi kasus, etnografi, dan fenomenologi (Creswell, 2018). Masing-masing metode memiliki pendekatan uniknya sendiri, membawa kekayaan perspektif dan pendekatan dalam merinci dan menggali makna di balik berbagai pengalaman dan konteks. Dengan merangkum kekhasan masing-masing metode, penelitian dapat mencapai pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap realitas yang menjadi fokus kajian. Studi kasus melibatkan penyelidikan mendalam terhadap satu atau beberapa kasus dalam konteks kehidupan nyata, baik intrinsik atau instrumental. Proses analisis mencakup

identifikasi temuan, deskripsi kasus, dan pengembangan kesimpulan atau pola umum.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, dimana peneliti mengambil *community relations* yang dilakukan oleh Sobat Air sebagai studi kasus penelitian. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara dengan Staff Sobat Air, pertanyaan wawancara dibuat berdasarkan teori *The Three Strategies*, data yang didapat nantinya data akan dianalisis menggunakan teori penelitian *The Three Strategies*, dari teori tersebut dibagi menjadi tiga sub *Building Relationships of Trust, Managing Community Issues and Concerns, Using Community Support Programs to Build Trust*. Melalui analisis peneliti dapat menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian.

### **3.4 Partisipan dan Informan**

Partisipan merupakan orang atau subjek yang menjadi sumber informasi karena terlibat atau mengalami langsung topik penelitian. Partisipan nantinya akan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, penelitian tentunya akan menjadi lebih akurat jika partisipan yang dipilih sesuai dengan topik penelitian (Creswell, 2018)

Partisipan yang digunakan pada penelitian ini merupakan staff-staff yang bekerja di Sobat Air Jakarta dan Dinas Sumber Daya Air Jakarta. Para partisipan dipilih berdasarkan topik penelitian, topik penelitian berkaitan dengan strategi yang digunakan Sobat Air Jakarta, sehingga untuk mendapatkan data yang dibutuhkan memerlukan orang-orang yang memang berada pada bidang tersebut dan mengalami atau menjalankan langsung strategi *community relations*-nya. Berikut merupakan Partisipan-partisipan yang terlibat dalam penelitian ini,

#### **1. John William**

John William merupakan Koordinator Sobat Air Jakarta sejak awal Sobat Air dibentuk 2021 hingga saat ini. John bertanggung jawab penuh dalam memantau dan menjaga laju pekerjaan setiap divisi Sobat Air, mulai dari *event* dan *social media* untuk dapat berjalan dengan baik.

2. Tarsisius Handaru Cahyo Putro  
Tarsisius Handaru Cahyo Putro atau yang biasa dipanggil Daru merupakan Head PR Event Sobat Air Jakarta sejak tahun 2022 hingga saat ini, memiliki tugas untuk bertanggung jawab atas setiap event, kerjasama dan memelihara hubungan baik dengan publik (komunitas, masyarakat, media).
3. Fathurachim Previatiko Bayu Dirgantara  
Dirgantara merupakan *Social Media Lead* Sobat Air Jakarta, sejak awal Sobat Air dibentuk pada tahun 2021 hingga saat ini. Dirga bertanggung jawab atas pengelolaan *social media* Sobat Air, seperti Instagram dan LinkedIn.
4. Arsianto Paulus Patriot  
Arsianto Paulus merupakan salah satu staff Dinas Sumber Daya Air Jakarta, menjabat sebagai Kepala Media pada divisi Pusat Data dan Informasi. Arsianto bertanggung jawab atas berjalannya media-media yang digunakan Dinas SDA, seperti media massa dan sosial media melingkupi instagram Dinas SDA, youtube dan lainnya.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena berbagai cara digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif biasanya bersifat langsung yang melibatkan interaksi antara peneliti dengan partisipan. Terdapat empat teknik utama pengumpulan data yaitu, wawancara, observasi, dokumentasi, dan materi audio visual (Creswell, 2018). Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan di lingkungan alami, sumber data utama adalah sumber primer.

### **3.5.1. Data Primer**

Penelitian ini menggunakan Teknik wawancara dan materi audio-visual untuk mengumpulkan data. Teknik wawancara, merupakan metode pengumpulan data yang paling umum dilakukan dalam penelitian kualitatif, menggunakan wawancara peneliti akan mudah mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi *community relations* yang telah dilakukan oleh Sobat Air. Penelitian ini menggunakan Teknik wawancara dengan partisipan Staff Sobat Air dan Dinas Sumber Daya Air Jakarta. Pertanyaan wawancara dirancang untuk menggali informasi sesuai dengan teori penelitian yang digunakan.

### **3.5.2. Data Sekunder**

Teknik dokumentasi dan materi audio-visual juga digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data tambahan atau data sekunder, dengan cara melihat dan mempelajari sumber dokumentasi yang bisa melalui media social, website, artikel. Rekaman audio dan zoom wawancara juga digunakan untuk memperkuat jawaban atau data karena sebagai bukti pendukung. Teknik dokumentasi dan audio-visual dapat membuat pembahasan penelitian menjadi lebih akurat karena banyaknya bukti yang dapat mendukung ataupun menentang hasil penelitian .

## **3.6 Keabsahan Data**

### **3.6.1 Uji Reliabilitas**

Penelitian kualitatif perlu melakukan uji reliabilitas, menurut Creswell (2018) uji reliabilitas menjadi syarat penting yang harus dilakukan peneliti sebelum melakukan uji validitas. Dalam uji reliabilitas, peneliti perlu melakukan beberapa hal, dimana peneliti perlu melakukan pemeriksaan kesalahan dalam transkrip wawancara, penelitian ini transkrip telah dibuat sesuai dengan hasil wawancara dengan Sobat Air Jakarta dan Dinas SDA Jakarta tanpa adanya kalimat yang diubah. Kemudian peneliti juga menjaga konsistensi dalam proses pengkodean data, hal ini dilakukan

dengan membandingkan data secara berulang terhadap kode yang digunakan. Nantinya jika ada lebih dari satu pengkode, dapat dilihat kesepakatan antar coder menjadi indikator reliabilitas. Terakhir peneliti juga membuat langkah-langkah penelitian melalui kerangka penelitian, membuat protokol penelitian dari wawancara dan uji validitas, menyimpan data wawancara dan transkrip. Uji reliabilitas dilakukan untuk menjaga konsistensi proses dan transparansi peneliti.

### **3.6.2 Uji Validitas**

Dalam penelitian kualitatif, peran peneliti sebagai instrumen utama sangat menentukan kualitas penelitian. Kualitas penelitian tersebut sangat bergantung pada kualitas peneliti itu sendiri, termasuk pengalamannya dalam melakukan penelitian, yang dianggap sangat berharga. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki seseorang dalam melakukan penelitian, semakin peka mereka terhadap gejala atau fenomena yang sedang diteliti. Tugas peneliti adalah mengurangi sebanyak mungkin bias yang mungkin terjadi, sehingga diperoleh kebenaran yang lebih utuh. Triangulasi merupakan suatu pendekatan analisis data yang mengintegrasikan data dari berbagai sumber. Pendekatan ini dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan terkait kelompok risiko, efektivitas, kebijakan, perencanaan anggaran, dan status epidemi dalam suatu lingkungan yang dinamis. Metodologi triangulasi memberikan suatu kerangka yang kuat ketika respons cepat diperlukan atau ketika data tersedia untuk menjawab pertanyaan tertentu. Triangulasi mencakup empat aspek, yaitu triangulasi data, triangulasi peneliti, triangulasi teori dan triangulasi metodologis (Yin, 2018).

Dalam penelitian ini, menggunakan triangulasi data. Triangulasi data, melibatkan penggunaan berbagai sumber atau jenis data untuk menguji dan memverifikasi temuan penelitian. Hal ini dapat mencakup data yang dikumpulkan dari waktu, ruang, dan orang yang berbeda. Triangulasi data

dalam konteks ini melibatkan berbagai metode, termasuk pengumpulan data melalui wawancara. Dengan memanfaatkan triangulasi data, penelitian bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan akurat mengenai proses keputusan audiens terhadap iklan. Wawancara dapat memberikan wawasan langsung dari perspektif audiens, mengungkapkan preferensi, persepsi, dan motivasi yang mungkin sulit diukur secara kuantitatif. Dengan demikian, triangulasi data tidak hanya memberikan diversitas dalam sumber data, tetapi juga memperkaya analisis perilaku audiens dengan menyatukan data kualitatif melalui wawancara sebagai komponen penting dalam proses penelitian.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses untuk peneliti dapat mengorganisasi dan menginterpretasi data secara sistematis agar dapat menjawab pertanyaan penelitian, menguji proposisi atau bahkan mengembangkan temuan baru. Terdapat lima teknik untuk menganalisis data utama yaitu, *pattern matching*, *explanation building*, *time-series analysis*, *logic models*, dan *cross-case synthesis* (Yin, 2018).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis *pattern matching* dimana peneliti akan membandingkan pola berdasarkan teori penelitian dengan data yang telah didapatkan, jika pola-pola tersebut cocok dan berkesinambungan maka validitas internal dapat diperkuat. Hasil penelitian yang didapat melalui wawancara dengan Sobat Air dan Dinas SDA juga data-data tambahan lainnya akan dianalisis dengan mencocokkan hasil dengan teori *The Three Strategies*.